

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Konteks Penelitian**

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memperoleh kekuatan spiritual keagamaan, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan bagi diri sendiri dan masyarakat.<sup>1</sup>

Pendidikan memegang peranan yang sangat besar, tanpa pendidikan maka suatu negara menjadi lemah. Pendidikan dapat menyebabkan generasi mencontoh ajaran generasi sebelumnya. Tujuan pendidikan adalah membangun dan mengembangkan kemampuan jasmani dan rohani sesuai dengan nilai-nilai yang berlaku dalam masyarakat dan budaya.

Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan kegiatan yang bertujuan untuk pembentukan umat beragama. Pendidikan Agama Islam tidak hanya memberikan pengetahuan agama saja, tetapi juga lebih menekankan pada sikap emosional, dan aktivitas keagamaan

---

<sup>1</sup> Abd Rahman Bp, Sabhayati ASRI Munandar, Andi Fiteriani, Yuyun Karlina, And Yumriani, "Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur-Unsur Pendidikan," *Al Urwatul Wutsqa* 2, No. 1 (Juni, 2022): 2-3, <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/alurwatul>.

cita-cita pribadi, dan aktivitas keagamaan.<sup>2</sup>

Al-Qur'an menjelaskan berulang kali pentingnya pengetahuan tanpa ilmu, kehidupan manusia akan sengsara. Al-Qur'an memperingatkan manusia untuk mencari ilmu, sebagaimana firman Allah dalam QS.At-Taubah (9): 122 yang berbunyi:

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَافَّةً ۚ فَلَوْلَا نَفَرَ مِن كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي  
 ۝۱۲۲ الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ ﴿۱۲۲﴾

*Artinya: Tidak sepatutnya bagi mukminin itu pergi semuanya (ke medan perang). Mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya.<sup>3</sup>*

Ayat di atas membantu kita memahami pentingnya ilmu bagi hidup manusia. Dengan adanya ilmu, manusia akan mengetahui apa yang benar dan apa yang salah. Apa yang bermanfaat dan apa yang membawa kerugian.<sup>4</sup>

Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar, yakni kegiatan membimbing, melatih yang dilakukan PAI secara berencana dan sadar dengan tujuan peserta didik agar mengembangkan akidahnya melalui pemberian,

<sup>2</sup> Rosmiati Aziz, "Hakikat Dan Prinsip Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," Vol.VIII, no. 2 (Desember, 2019): 294, <https://doi.org/10.24252/ip.v8i2.3302>.

<sup>3</sup> Al-Qur'an, at-Taubah (9):122.

<sup>4</sup> Abd Rahman Bp, Sabhayati Asri Munandar, Andi Fitriani, Yuyun Karlina, And Yumriani, "Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur-Unsur Pendidikan," *Al Urwatul Wutsqa 2, No. 1 (Juni, 2022):* 3, <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/alurwatul>.

pengembangan pengetahuan, serta pengalaman peserta didik tentang agama. Pendidikan Agama Islam bertujuan menyiapkan guru dan pendidik yang memiliki nilai, sikap dan pengetahuan serta keterampilan sebagai tenaga profesional kependidikan. Untuk memenuhi tuntutan tersebut Pendidikan Agama Islam membekali pengetahuan dan keterampilan kepada mahasiswa tentang proses pembelajaran dan kegiatan melalui matakuliah *Micro teaching*.<sup>5</sup>

*Micro teaching* adalah suatu metode latihan yang dirancang untuk memperbaiki keterampilan mengajar calon guru atau mengembangkan pengalaman profesional guru khususnya keterampilan mengajar dengan cara memperkecil aspek pembelajaran seperti jumlah murid, waktu, bahan ajar dan membatasi penerapan keterampilan mengajar tertentu, sehingga dapat diidentifikasi berbagai keunggulan dan kelemahan pada guru/calon guru yang akurat.<sup>6</sup>

Pengajaran *Micro teaching* yaitu salah satu bentuk model praktik kependidikan atau pelatihan mengajar bagi calon guru di kampus sesuai dengan konteks sebenarnya. pengajaran mencakup banyak tindakan, antara lain memberikan materi teknis, menggunakan metode pembelajaran, menggunakan

---

<sup>5</sup> Dr. Junanah, MIS, Drs. H. M. Hajar Dewantara, M.Ag, Dr. Supriyanto Pasir, S.Ag., M.Ag, Drs. A.F. Djunaidi, M.Ag, Khoirunnisa Khanifah, S.Pd.I, Priyo Sudibyo, S.Pd.I, "*Buku Pedoman Mikro Teaching*," (Yogyakarta, 2018), 3-4.

<sup>6</sup> Dr. Hj. Helmiati, M.Ag, "*Micro Teaching Melatih Keterampilan Dasar Mengajar*," (Yogyakarta, 2013), 23.

materi pembelajaran, membimbing pembelajaran, menciptakan motivasi, mengelola manajemen kelas, memberikan penilaian, dan sebagainya.

*Micro teaching* dapat diartikan sebagai proses latihan keterampilan keguruan atau praktik mengajar dalam lingkup kecil/terbatas. *Micro teaching* mencakup kegiatan pembelajaran teori dan latihan untuk melatih keterampilan mengajar. Kemampuan (keterampilan) siswa dalam melaksanakan tugas belajar diperoleh melalui pendidikan dan pelatihan pengajaran sehingga pengawas dan siswa dapat menerima umpan balik untuk memperbaiki metode pengajaran dan mempelajari, meningkatkan, dan memperkaya pengalaman mengajar serta menempatkan siswa pada lingkungan yang sesuai. Situasi yang lebih tepat, konsisten dengan standar pembelajaran dan tingkat kemampuan.<sup>7</sup>

Sehingga, yang dapat dilakukan untuk melatih individu yang benar-benar berkualitas dan mampu melaksanakan tugas mengajar dan mendidik adalah dengan menyelenggarakan salah satu kegiatan bagi siswa, khususnya melalui kegiatan kegiatan IECIP (*Islamic Education Intership*).

*Intership* atau program magang adalah suatu kegiatan yang dibuat agar mahasiswa dapat menerapkan ilmu dan memperoleh pengalaman praktis serta

---

<sup>7</sup> Dr. Junanah, MIS, Drs. H. M. Hajar Dewantara, M.Ag, Dr.Supriyanto Pasir, S.Ag., M.Ag, Drs. A.F. Djunaidi, M.Ag, Khoirunnisa Khanifah, S.Pd.I, Priyo Sudiby, S.Pd.I, “*Buku Pedoman Mikro Teaching*,” (Yogyakarta, 2018), 3-4.

mengembangkan kemampuannya, baik *soft skill* maupun *hard skill*, tergantung pada bidangnya.<sup>8</sup>

*Soft skill* merupakan sesuatu yang sudah ada didalam diri manusia sejak lahir atau bisa dibilang seperti bakat. Sedangkan *hard skill* merupakan kemampuan yang memerlukan pelatihan khusus dalam diri seseorang. Oleh karena itu dapat kita simpulkan bahwa keterampilan teknis adalah kemampuan menguasai teknologi. Melalui kegiatan magang yang dilakukan oleh mahasiswa, banyak perubahan yang terjadi setelah magang, seperti lebih menyempurnakan soft skill dan professional skill yang dimiliki, siap untuk menghadapi era global dengan menilik dunia pendidikan. . Kegiatan IECIP (Islamic Education Internship) merupakan kegiatan yang dilakukan di suatu lembaga pendidikan untuk mengasah kemampuan belajar dan mengajar, selain itu juga melaksanakan kegiatan penelitian dengan Mitra atau lembaga pendidikan Islam yang diajak bekerjasama.<sup>9</sup>

Dalam kegiatan Observasi pra lapangan yang dilakukan peneliti pada tanggal 12 September 2023, kampus IAIN Madura pada Fakultas Tarbiyah dan ilmu keguruan program studi Pendidikan Agama Islam melaksanakan kegiatan

---

<sup>8</sup> Muhammad Choirul Alvin Nisyam, "Rasionalitas Pelaksanaan Intership Program Pada Sekolah Berbasis Agama," *paradigma* 8, no. 2 (mei, 2020): 3, <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/paradigma/article/view/33770>.

<sup>9</sup> Dinar Dinasty Lutfia dan Dedi Rianto Rahadi, "Analisis *Intership* Bagi Peningkatan *Kompetensi* Mahasiswa," *Ilmiah Manajemen Pendidikan Kesatuan* 8, No. 3 (Agustus, 2020): 202, <https://doi.org/10.37641/jimkes.v8i3.340>.

IECIP yang diadakan oleh Himpunan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam yang bertujuan untuk melatih interaksi yang baik dalam lingkungan masyarakat, serta meningkatkan kemampuan mahasiswa PAI dalam mengajar. Kegiatan ini dilakukan di suatu lembaga yang meliputi SD,SMP,SMA ataupun Madrasah.

Berdasarkan pemaparan di atas maka penelitian ini dilakukan karena kegiatan IECIP (Islamic Education Internship) dapat menjadi upaya untuk mempersiapkan calon guru yang memiliki keterampilan mengajar, membantu calon guru yang menguasai keterampilan khusus agar tidak menemui kesulitan, melatih calon guru menguasai bahan ajar sehingga efek pengajarannya stabil, terampil dan kompeten. Mengenai kegiatan IECIP yang diselenggarakan oleh HMPS PAI di IAIN Madura, hendaknya mahasiswa PAI di IAIN Madura mengetahuinya.

Hal inilah yang mendorong peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul “Implementasi Kegiatan IECIP (*Islamic Education Intership*) Untuk Mengembangkan Kemampuan *Micro Teaching* Pengurus HMPS PAI IAIN Madura”. Peneliti ini berharap dengan mengetahui informasi tersebut, mahasiswa PAI dapat mengikuti kegiatan IECIP untuk mengembangkan kemampuan *Micro Teaching* pengurus HMPS PAI IAIN Madura.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan uraian pada konteks penelitian diatas, maka peneliti menentukan fokus penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana Proses Pelaksanaan Kegiatan IECIP (*Islamic Education Intership*) Untuk Mengembangkan Kemampuan *Micro Teaching* Pengurus HMPS PAI IAIN Madura ?
2. Bagaimana Hasil Yang Diperoleh Dalam Pelaksanaan Kegiatan IECIP (*Islamic Education Intership*) Untuk Mengembangkan Kemampuan *Micro Teaching* Pengurus HMPS PAI IAIN Madura?
3. Apa Saja Faktor Pendukung Dan Penghambat Pelaksanaan Kegiatan IECIP (*Islamic Education Intership*) Untuk Mengembangkan Kemampuan *Micro Teaching* Pengurus HMPS PAI IAIN Madura?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berkenaan dengan fokus penelitian diatas, peneliti ingin mengetahui gambaran jelas sesuai dengan judul penelitian tersebut, maka peneliti merumuskan tujuan yang ingin dicapai, antara lain;

1. Penelitian Ini Bertujuan Mendeskripsikan Proses Pelaksanaan Kegiatan IECIP (*Islamic Education Intership*) Untuk Mengembangkan Kemampuan *Micro Teaching* Pengurus HMPS PAI IAIN Madura.

2. Penelitian Ini Bertujuan Mendeskripsikan Hasil Pelaksanaan Kegiatan IECIP (*Islamic Education Intership*) Untuk Mengembangkan Kemampuan *Micro Teaching* Pengurus HMPS PAI IAIN Madura.
4. Penelitian Ini Bertujuan Mesdeskripsikan Faktor Pendukung Dan Penghambat Pelaksanaan Kegiatan IECIP (*Islamic Education Intership*) Untuk Mengembangkan Kemampuan *Micro Teaching* Pengurus HMPS PAI IAIN Madura?

#### **D. Kegunaan Penelitian**

##### **1. Kegunaan Secara Teoritis**

Secara teoritis penelitian ini dapat memberikan pengetahuan baru tentang dunia pendidikan terkait Kegiatan IECIP (*Islamic Education Intership*) untuk mengembangkan kemampuan *Micro Teaching* dan menjadi salah satu solusi dalam menyelesaikan problem pendidikan saat ini.

##### **2. Kegunaan secara Praktis**

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat dan nilai guna bagi :

###### **a. Bagi Peneliti**

Melalui penelitian ini peneliti dapat mendalami dan mempelajari Kegiatan IECIP (*Islamic Education Intership*) untuk mengembangkan kemampuan *Micro Teaching* Pengurus HMPS PAI IAIN Madura. Peneliti



juga dapat mempelajari upaya-upaya yang dilakukan dalam mengembangkan *Micro Teaching* Pengurus HMPS PAI IAIN Madura.

**b. Bagi Institut Agama Islam Negeri Madura (IAIN Madura)**

**1) Bagi dosen**

Penelitian ini dapat mengembangkan ilmu pengetahuan dalam pendidikan khususnya dalam mengembangkan kemampuan *micro teaching*.

**2) Bagi mahasiswa**

Penelitian ini akan menjadi tambahan literatur mahasiswa yang ingin mengembangkan penelitian pendidikan, dan hendaknya menjadi motivasi untuk peningkatan kualitas lulusan program studi Pendidikan Agama Islam.

**c. Bagi Pembaca**

Berharap penelitian ini hendaknya memberikan Informasi terkait Kegiatan IECIP (*Islamic Education Intership*) untuk mengembangkan kemampuan *Micro teaching* Pengurus HMPS PAI IAIN Madura.

#### **d. Bagi Pengurus HMPS PAI IAIN Madura**

Berharap penelitian ini memberikan kontribusi pada refleksi dan evaluasi Kegiatan IECIP (*Islamic Education Intership*).

#### **E. Definisi Istilah**

Agar penelitian ini terhindar dari kesalah pahaman, maka peneliti memaparkan beberapa istilah atau kata yang tertuang dalam judul penelitian ini, adapun istilah-istilah yang ada di dalam penelitian ini antara lain:

##### **1. Implementasi**

Implementasi diartikan sebagai suatu proses penerapan ide, konsep, kebijakan atau inovasi ke dalam tindakan praktis sehingga menimbulkan dampak berupa perubahan pengetahuan, keterampilan maupun nilai dan sikap. Implementasi dalam penelitian dapat dipahami sebagai dilakukannya sesuatu yang berdampak pada pengetahuan atau keterampilan.<sup>10</sup>

Menurut definisi istilah diatas implementasi yaitu tindakan atau pengaturan dalam melaksanakan suatu kegiatan yang disusun secara matang dan terperinci.

---

<sup>10</sup> Mulyasa, "Pengertian Implementasi," (2010), 173.

## 2. Kegiatan IECIP (*Islamic Education Intership*)

Kegiatan IECIP (*Islamic education intership*) ini merupakan kegiatan yang dilakukan dalam suatu lembaga pendidikan guna mengasah kemampuan belajar dan mengajar, serta bisa juga melakukan kegiatan penelitian dan pengabdian dengan lembaga mitra atau lembaga pendidikan islam yang diajak untuk bekerja sama.

## 3. Micro Teaching

*Micro teaching* adalah metode pelatihan yang dirancang untuk meningkatkan keterampilan mengajar calon guru atau mengembangkan pengalaman profesional guru khususnya keterampilan mengajar dengan memperkecil aspek pembelajaran seperti jumlah siswa, waktu, bahan ajar dan membatasi penerapan keterampilan mengajar tertentu, agar dapat mengidentifikasi kelebihan dan kelemahan guru/siswa.<sup>11</sup>

Menurut defini istilah diatas *micro teaching* yakni mata kuliah wajib dalam semua pendidikan dan keguruan, baik yang berada di Perguruan Tinggi umum maupun perguruan tinggi agama yang memiliki fakultas pendidikan.

---

<sup>11</sup> Dr. Hj. Helmiati, M.Ag, "*Micro Teaching Melatih Keterampilan Dasar Mengajar*," (Yogyakarta, 2013), 23.

#### **4. HMPS PAI**

HMPS PAI (Himpunan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam) adalah organisasi kemahasiswaan di kampus yang berada di bawah program studi (prodi) Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan ilmu keguruan, Institut Agama Islam Negeri Madura. HMPS PAI merupakan wadah proses pengembangan dan peningkatan kualitas dan kuantitas mahasiswa PAI dari dulu hingga sekarang.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa Implementasi kegiatan IECIP (*Islamic Education Intership*) Untuk Mengembangkan Kemampuan *micro teaching* Pengurus HMPS PAI IAIN Madura adalah suatu proses kegiatan pengabdian yang dilakukan di suatu lembaga pendidikan untuk meningkatkan pengajaran dan kemampuan belajar. Keterampilan mengajar yang dibahas dalam penelitian ini merupakan kemampuan yang harus dimiliki mahasiswa sebagai calon guru dalam melaksanakan tugas mengajarnya dengan cara menyampaikan ilmu pengetahuan kepada siswa. Kegiatan IECIP berada dibawah naungan HMPS PAI IAIN Madura.

#### **F. Kajian Penelitian Terdahulu**

Dalam suatu penelitian, tentunya memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang lain, peneliti menemukan beberapa penelitian

terdahulu sebagai perbandingan dengan penelitian yang saat ini, adapun penelitian itu di antaranya:

1. Penelitian oleh Amanatur Rohmah dalam skripsinya yang berjudul “Program PAI Mengajar Sebagai Upaya Peningkatan Kecerdasan Spiritual Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta”.<sup>12</sup>

Hasil dari penelitian tersebut yakni menunjukkan bahwa program PAI mengajar memiliki upaya untuk meningkatkan kecerdasan spiritual mahasiswa PAI melalui berbagai aspek, seperti aspek ihsan, amal dan ibadah maupun aspek sosial bermasyarakat.<sup>10</sup>

Persamaan antara skripsi Amanatur Rohmah dengan penelitian yang peneliti ajukan adalah sama-sama melaksanakan kegiatan/ program PAI mengajar di suatu lembaga yang peneliti lakukan tersebut. Perbedaan skripsi Amanatur Rohmah lebih fokus terhadap peningkatan kecerdasan spiritual, sedangkan penelitian yang peneliti ajukan fokus terhadap pengembangan kemampuan *Micro teaching*.

2. Penelitian oleh Titalia Diana Putri dalam skripsinya yang berjudul “Implementasi Program Pendidikan Agama Islam Mengabdikan Dalam

---

<sup>12</sup> Amanatur Rohmah, Program PAI Mengajar Sebagai Upaya Peningkatan Kecerdasan Spiritual Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, (Skripsi : Universitas Islam Yogyakarta, 2018).

Meningkatkan Life Skills Dan Karakter Sosial Mahasiswa Di Institut Agama Islam Negeri Jember.”<sup>13</sup>

Hasil dari penelitian dapat meningkatkan keterampilan sosial meliputi keterampilan komunikasi dan kecakapan bekerja sama, serta keterampilan profesional khusus, dan juga dapat meningkatkan toleransi dan karakter tanggung jawab.<sup>11</sup>

Persamaan antara skripsi Amanatur Rohmah dengan penelitian yang peneliti ajukan adalah sama-sama melaksanakan kegiatan/ program PAI mengabdikan di suatu lembaga yang peneliti lakukan tersebut. Perbedaannya skripsi Amanatur Rohmah lebih fokus terhadap peningkatan Life Skills dan karakter sosial, sedangkan penelitian yang peneliti ajukan fokus terhadap pengembangan kemampuan *micro teaching*.

3. Penelitian oleh Elisa Pravianti dalam skripsinya yang berjudul “Pelaksanaan *Micro Teaching* Dalam Mengembangkan Keterampilan Dasar Mengajar Mahasiswa Prodi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial IAIN Jember Tahun Akademik 2019/2020.”<sup>14</sup>

---

<sup>13</sup> Titalia Diana Putri, Implementasi Program Pendidikan Agama Islam Mengabdikan Dalam Meningkatkan Life Skills Dan Karakter Sosial Mahasiswa Di Institut Agama Islam Negeri Jember, (Skripsi : IAIN Jember, 2021).

<sup>14</sup> Elisa Pravianti, Pelaksanaan *Micro Teaching* Dalam Mengembangkan Keterampilan Dasar Mengajar Mahasiswa Prodi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial IAIN Jember Tahun Akademik 2019/2020, (Skripsi : IAIN Jember, 2020).

Hasil dari penelitian tersebut yakni menghasilkan tahap kognitif, tahap pelaksanaan, dan tahap balikan *micro teaching*. Persamaan antara skripsi Elisa Pravianti dengan penelitian yang peneliti ajukan adalah sama-sama membahas tentang pelaksanaan *micro teaching*.<sup>12</sup>

Perbedaanya skripsi Elisa Pravianti lebih fokus pada pengembangan keterampilan dasar mengajar mahasiswa Tadris IPS, sedangkan penelitian yang diajukan fokus pada pengembangan keterampilan dasar mengajar *micro teaching*.